

BAB 5

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bagian ini, peneliti akan memaparkan simpulan, implikasi, dan rekomendasi dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap struktur novel, nilai nasionalisme, dan pemanfaatannya sebagai rancangan bahan ajar teks cerita sejarah, dapat diperoleh simpulan sebagai berikut.

- 1) Novel *Di Balik Teduh Segara Jawa* karya Mustofa Najib memiliki 152 fungsi utama dan 225 sekuen yang saling menunjukkan hubungan kausalitas (sebab-akibat). Diantara 225 sekuen, terdapat 125 sekuen sorot balik (retrospeksi) dan 4 sekuen khayalan atau bayangan (prospektif) sehingga membentuk alur campuran. Novel ini melibatkan banyak tokoh dalam penceritaannya, adapun tokoh penting yang dianalisis sebanyak 26 tokoh. Tokoh-tokoh tersebut terdiri dari tokoh utama dan tokoh tambahan; tokoh protagonis dan tokoh antagonis; tokoh berkembang dan tokoh statis; tokoh sederhana dan tokoh bulat; hingga tokoh tipikal dan tokoh netral. Alwi merupakan tokoh utama dalam novel ini. Selain tokoh fiksi, novel ini juga memuat tokoh-tokoh faktual meskipun tidak terlibat secara langsung pada konflik utama. Latar tempat yang digunakan pada novel ini sebagian besar berada di Pulau Jawa. Secara spesifik, latar tempat yang digunakan adalah kapal, rumah Alwi, rumah Haji Salihin, rumah Aboebakar, rumah Sayyid Oemar, kereta api, stasiun tawang, kamar penginapan, kantor polisi dan pesantren. Sementara itu, latar waktu yang digunakan pada novel ini terbagi menjadi waktu bagian hari dan waktu bagian minggu, bulan, dan tahun. Latar waktu bagian hari yang digunakan yaitu dini hari, pagi, siang, sore, dan malam. Sedangkan latar waktu bagian minggu, bulan, dan tahun yang digunakan adalah tahun 1920, 1923, 1900, 1915, 1917, 1942, dan 1945. Dari segi penceritaan, penulis menggunakan sudut pandang orang ketiga maha tahu dengan menggunakan tiga tipe penceritaan, yaitu wicara yang dinarasikan, wicara yang dilaporkan dan wicara yang dialihkan. Tempo yang terdapat dalam novel ini berupa pemadatan dan pengembangan waktu.

Sementara itu, frekuensi berupa cerita tunggalan, cerita rangkapan, dan cerita pengulangan.

- 2) Novel *Di Balik Teduh Segara Jawa* karya Mustofa Najib mengandung nilai-nilai nasionalisme yang dapat diteladani oleh masyarakat umum maupun peserta didik. Nilai-nilai nasionalisme dalam novel ini dapat ditemui pada aspek tokoh dan penokohan, latar, dan alur. *Pertama*, cinta tanah air yang diwujudkan melalui rasa bangga, setia, dan hormat para tokoh kepada bangsa; *Kedua*, patriotisme yang diwujudkan melalui sikap kesediaan tokoh untuk berjuang memperoleh hak dan kebebasan warga negara; *Ketiga*, harapan kemerdekaan yang diwujudkan melalui semangat para tokoh bergabung ke dalam berbagai organisasi dengan harapan dapat memperoleh hak dan kemerdekaan; *Keempat*, pemujaan terhadap pahlawan yang diwujudkan pada kekaguman tokoh terhadap HOS Tjokroaminoto dan RA Kartini; *Kelima*, bangga akan bahasa nasional. Sikap ini ditemukan pada saat Husain belajar melafalkan bahasa Indonesia; dan *Keenam*, pengenangan kejayaan masa lalu yang dapat terlihat dari akhlak mulia para sunan dan masyarakat Jawa, dan masa kejayaan organisasi Sarekat Islam.
- 3) Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil analisis terhadap novel *Di Balik Teduh Segara Jawa* dapat dimanfaatkan dalam rancangan bahan ajar teks cerita sejarah. Hasil analisis tersebut dimuat dalam kegiatan pembelajaran 1, kegiatan pembelajaran 2 dan evaluasi. Pada kegiatan pembelajaran 1, peserta didik mengidentifikasi informasi penting pada kutipan teks cerita sejarah dan mengidentifikasi struktur teks cerita sejarah. Kemudian, pada kegiatan pembelajaran 2 peserta didik mengidentifikasi nilai-nilai nasionalisme dan mengontruksinya menjadi teks eksplanasi. Sementara itu, pada bagian evaluasi terdiri dari soal pilihan ganda. Penggalan-penggalan teks cerita sejarah pada kegiatan pembelajaran dan soal evaluasi diambil dari novel *Di Balik Teduh Segara Jawa* karya Mustofa Najib.

5.2 Implikasi

Berdasarkan paparan hasil analisis, terdapat beberapa implikasi yang dapat bermanfaat bagi pembaca, yaitu hasil analisis novel *Di Balik Teduh Segara Jawa*

dapat dimanfaatkan sebagai alternatif dalam pembelajaran sastra, khususnya sebagai bahan ajar teks cerita sejarah karena dapat menumbuhkan nilai karakter nasionalis dan menambah wawasan peserta didik. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi sumber rujukan bagi pembaca dan penelitian selanjutnya yang mengkaji nilai nasionalisme dan novel *Di Balik Teduh Segara Jawa* karya Mustofa Najib.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi terkait penggunaan dan penelitian selanjutnya. Berikut paparannya.

- 1) Bagi penelitian selanjutnya dapat menggunakan pisau analisis lain seperti sosiologi sastra. Hal tersebut dikarenakan novel *Di Balik Teduh Segara Jawa* memiliki konflik sosial yang menarik untuk dikaji.
- 2) Rancangan bahan ajar yang disusun pada penelitian ini disesuaikan dengan KD 3.3 dan KD 4.3 mata pelajaran Bahasa Indonesia pembelajaran teks cerita sejarah. Peneliti merekomendasikan kepada pendidik untuk mempertimbangkan penggunaan rancangan bahan ajar ini sebagai alternatif bahan ajar teks cerita sejarah.